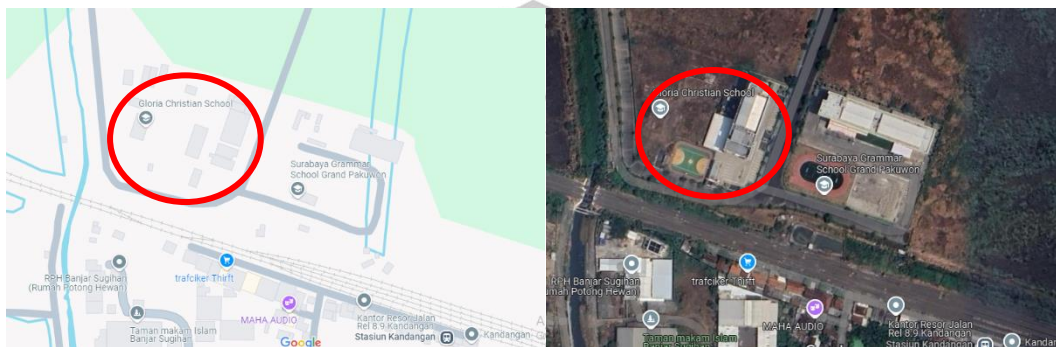


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Studi dilakukan pada Proyek Pembangunan Sekolah Gloria Grand Pakuwon Surabaya yang berlokasi di berada di jalan Banjar Nusa Indah, Kecamatan Banjar Sugihan, Kelurahan Tandes, Surabaya. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3. 1 Lokasi Proyek Gedung Sekolah Gloria Grand Pakuwon Surabaya

### 3.2 Konsep Penelitian

Penelitian ini membandingkan efektifitas metode bekisting yang berbeda yaitu bekisting metode sistem peri dan bekisting metode konvensional ditinjau dari aspek biaya dan aspek waktu.

### 3.3 Variabel Penelitian

**Tabel 3. 1 Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Biaya	1. Biaya material	1. Gambar	Data Sekunder
	2. Upah	2. Volume	
Waktu	1. Produktivitas	1. Schedule	Data Sekunder
	2. Durasi pelaksanaan	2. Penentuan waktu	
		3. Metode konstruksi	

### 3.4 Diagram Alir Studi

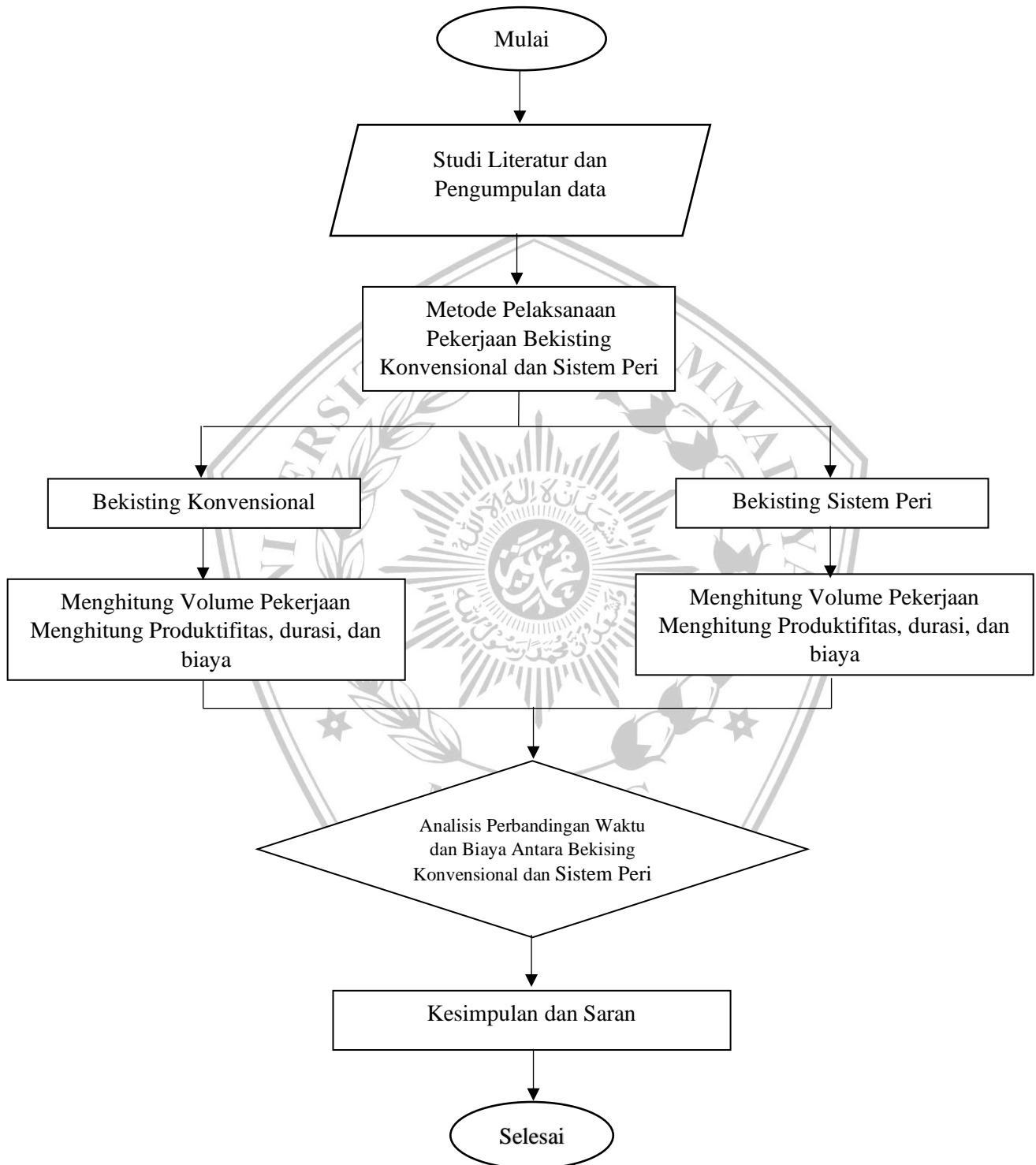



Diagram Alir dalam kajian penelitian adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan suatu proses urutan langkah dari proses satu ke proses lainnya. Simbol diagram alur yang digunakan dalam kajian penelitian ini antara lain :

1. Mulai (  )


Pada tahapan awal proses penulis melaksanakan kajian penelitian ini. Dalam tahapan ini penulis melakukan pengkajian terkait judul dan latar belakang penelitian yang akan penulis buat.

2. Studi Literatur dan Pengumpulan Data (  )

Tahapan ini penulis membutuhkan data sebagai bahan penulis dalam menganalisa. Data yang dipakai penulis merupakan data sekunder yang di dapat melalui pihak konsultan berupa data gambar kerja dan schedule penentuan waktu pekerjaan.

3. Metode Pelaksanaan dan Menghitung Volume, Durasi, dan Biaya (  )

Data Sekunder telah di dapat maka langkah selanjutnya adalah mengolah data untuk menganalisa perbandingan metode pelaksanaan pada bekisting konvensional dengan metode pelaksanaan bekisting sistem peri. Setelah itu, mendesain dalam bentuk gambar bekisting baik konvensional maupun sistem peri untuk mengetahui perbandingan dan kebutuhan volume setiap itemnya pada masing-masing jenis bekisting. Analisa yang akan penulis hitung adalah perhitungan kebutuhan material setiap lantai. Setelah kebutuhan diketahui maka dapat dilakukan perhitungan volume bekisting secara keseluruhan, menghitung produktivitas, durasi, dan biaya berdasarkan data yang telah di dapat.

4. Analisis Data (  )

Data yang telah diolah dalam analisa perbandingan metode pelaksanaan dan analisa perhitungan untuk membandingkan kedua jenis bekisting tersebut. Maka akan didapat sebuah rekapitulasi terkait perbandingan bekisting konvensional dan sistem peri untuk di analisa.

5. Kesimpulan dan Saran (  )

Berdasarkan hasil analisa data maka akan dimunculkan kesimpulan terkait penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yang telah disusun dalam

bentuk perbandingan antara kedua jenis bekisting dalam hal ini bekisting konvensional dengan bekisting sistem peri .

6. Selesai (  )

Berdasarkan hasil dan kesimpulan, maka dengan rangkaian proses yang telah dijalani hingga memunculkan hasil dan kesimpulan pada penelitian ini maka proses penelitian telah selesai.

